

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah perkembangan SDN 13 Moramo

Sekolah Dasar Negeri 13 Moramo merupakan lembaga pendidikan sekolah dasar, dimana dalam sejarahnya lembaga pendidikan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlabel Negeri yang terdapat di Desa Wawosunggu Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

Sekolah dasar negeri 13 Moramo didirikan pada tahun 1983 dengan kata lain sekolah ini sudah beroperasi selama 34 tahun. Dalam perkembangannya sekolah sudah 11 kali melakukan pergantian kepemimpinan.

Sejak didirikannya sampai saat ini, lembaga pendidikan tersebut telah mengalami banyak perkembangan, baik struktur maupun infrastrukturnya. Hal ini tentu saja terkait dengan dukungan pemerintah selaku wadah yang menaungi lembaga pendidikannya. Dari pihak masyarakat dan pihak komite sekolah sebagai unsur yang tidak terpisah dari institusi sekolah itu sendiri. Pada sisi lain perkembangan ini juga tidak terlepas dari peran orang tua murid yang senantiasa memberikan sumbangsih baik moril maupun materil dalam melengkapi dan membenahi segala kekurangan yang dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

##### 2. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan segala sesuatu yang sifatnya fisik yang dapat menunjang terciptanya sesuatu atau proses pendidikan

dalam pembelajaran di lingkungan sekolah. Kenyamanan proses pembelajaran dan penyampaian tujuan adalah hal penting dalam dunia pendidikan. Dimana hal ini sangat berkaitan dengan keberadaan sarana dan prasarana sebagai pemegang peranan yang sangat penting pada lembaga pendidikan apa saja. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan, pasal 42 ayat 1 mengemukakan bahwa :

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas yang sifatnya material yang dipergunakan untuk keperluan proses pendidikan dan pembelajaran seperti media pembelajaran. Karena pentingnya sarana pembelajaran ini, sehingga dikatakan sebagai determinan pendidikan yang sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri. Dengan kata lain proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa adanya sarana dan prasarana tersebut.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan berbagai macam sarana pendukung proses pembelajaran yang terdapat di Sekolah dasar negeri 13 Moramo melalui tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Sarana Pembelajaran SDN 13 Moramo**

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Meja kepala sekolah	1	Baik	Ya
2	Kursi kepala sekolah	1	Baik	Ya
3	Meja Guru	3	Baik	Ya
4	Kursi Guru	3	Baik	Ya
5	Meja Siswa	50	Baik	Ya
6	Kursi Siswa	50	Baik	Ya
7	Lemari	2	Baik	Ya
8	Jam Dinding	1	Baik	Ya
9	Rak Buku	6	Baik	Ya
10	Meja Baca	20	Baik	Ya
11	Kursi Baca	20	Baik	Ya
12	Kursi dan Meja Tamu	3	Baik	Ya
13	Papan Pengumuman	10	Baik	Ya
14	Tiang Bendera	1	Baik	Ya
15	Bendera	1	Baik	Ya
16	Papan Tulis	6	Baik	Ya
17	Penenda Waktu (Bel Sekolah)	1	Baik	Ya
18	Laptop	1	Baik	Ya
19	Printer	1	Baik	Ya

Sumber data : Operator SDN 13 Moramo Tahun 2017

Tabel diatas memberikan gambaran bahwa , sarana pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar Negeri 13 Moramo cukup memadai. Kelengkapan sarana tersebut memungkinkan untuk tercapainya proses pembelajaran yang efektif. Sebab tidak bisa dipungkiri bahwa daya dukung yang diberikan sarana tersebut banyak bermanfaat demi kemudahan dan kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Selanjutnya dari sarana yang tersedia sebagai mana yang digambarkan di atas, tentu saja dibutuhkan prasarana yang menjadi pendukung utamanya. Sebab pembelajaran tidak akan terjadi dengan baik apabila tidak ditunjang oleh prasarana pendidikan itu sendiri. Keberadaan sarana pembelajaran tidak berarti apabila prasarana sebagai pendukungnya tidak tersedia, demikian

pula sebaliknya prasarana pendidikan tidak akan berguna untuk pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran bila sarana pembelajaran tidak tersedia.

Prasarana adalah faktor penunjang utama dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Begitu pentingnya keberadaan prasarana dalam dunia pendidikan dan pembelajaran tersebut, maka prasarana menjadi syarat atau faktor penentu berdirinya suatu lembaga pendidikan. Artinya bahwa, suatu instansi atau lembaga pendidikan tidak dapat didirikan tanpa adanya ruang (prasarana) dilaksanakannya proses pembelajaran. Oleh karena itu, berikut ini dapat dikemukakan dalam tabel tentang keberadaan prasarana SDN 13 Moramo.

**Tabel 4.2 Keadaan Prasarana Pendidikan di SDN 13 Moramo**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Luas	Status	Keterangan
1	Luas Tanah		32 x 50 m	Baik/permanen	Milik
2	Kantor Perpustakaan	1		Baik/permanen	Milik
3	Ruang Belajar	6	1600 m <sup>2</sup>	Baik/permanen	Milik

Sumber data : Operator SDN 13 Moramo Tahun 2017

Pada dasarnya, bila melihat hasil dokumentasi ini maka dapat dibuat kesimpulan sementara bahwa keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 13 Moramo telah terbilang cukup lumayan. Dengan Tersedianya sarana dan Prasarana yang cukup Lumayan ini maka proses pembelajaran yang dilakukan dapat terlaksana secara efektif dan menghasilkan target pencapaian yang maksimal dengan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan dalam kurikulum sesuai dengan harapan dalam kurun waktu yang telah direncanakan.

### 3. Keadaan guru dan siswa

#### a. Keadaan guru

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, guru sebagai tenaga pengajar merupakan pemegang peran penting dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam konteks ini, maka guru adalah tokoh yang bertanggung jawab secara langsung dalam pemberian bimbingan dan pembelajaran kepada siswa selaku peserta didik. Dikatakan sebagai tokoh utama, karena proses pembelajaran tidak akan berlangsung tanpa adanya guru sebagai tenaga pengajar.

Bagaimanapun ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran, bila keberadaan guru tidak tersedia, maka proses pembelajaran tetap tidak akan terlaksana dikatakan sebagai tokoh yang bertanggung jawab secara langsung karena dalam prosesnya guru adalah tenaga yang berhadapan langsung dengan siswa untuk melaksanakan bimbingan belajar dan mengembangkan potensi peserta didik itu sendiri. Sehingga bila siswa atau peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dan tidak memiliki ilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan kurikulum yang telah diatur sebelumnya maka peranan dan tanggung jawab guru dalam hal ini patut dipertanyakan.

Berikut ini dikemukakan dalam tabel tentang keadaan guru di Sekolah Dasar Negeri 13 Moramo berdasarkan hasil dokumentasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Guru SDN 13 Moramo**

No	Nama/Nip/NUPTK	L/P	Ttl	Jabatan	Gol	Pt	Mulai Bertugas
1	2	3	4	5	6	7	8
1	AMBOSAKKA, A.Ma, Pd	L	Lapuko	Kepala	IV/a	D.II	20-02-2017

	1963071711988031013		17-07-1963	Sekolah			
2	SUNARTIN, A.Ma	P	Awonio 11-08-1979	Tenaga ADM	II/a	D.II	01-01-2005
	197908112014092001						
3	IRMANINGSI, S.Pd	P	Lapuko 14-07-1980	Guru Kelas	II/a	S.1	01-01-2005
	198007142014102002						
4	MUH. YASIN, S.Pd	L	Amohola 01-04-1972	Guru Kelas	GTT	S.I	02-01-2005
	4733750653200012						
5	RINAWATI	P	Wawosunggu 12-06-1988	Guru Kelas	GTT	SMA	01-01-2006
	195507171981121002						
6	MIRAWATI S.Pd	P	Lansilowo 16-02-1974	Guru Kelas	GTT	S.I	01-01-2015
	196412311986101054						
7	YANTI, S.Pd	P	Bente 16-03-1984	Guru Pendais	GTT	S.I	01-01-2013
	196703291993102001						
8	ERIK WAHYU, S.Pd	L	Wiringiasi 25-02-1989	Guru Kelas	GTT	S.I	02-01-2014

Sumber Data : Operator SDN 13 Moramo Tahun 2017

Keterangan :

PT : Pendidikan Terakhir

Gol : Golongan

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka jumlah guru secara keseluruhan adalah 8 orang, dengan kualifikasi pendidikan stara 1 (S1) pada Jurusan yang berbeda-beda. Jika dilihat pada latar belakang pendidikan melalui gelar yang disandangnya maka guru Sekolah Dasar Negeri 13 Moramo lulusan sarjana Stara 1 (S1) sebanyak 5 orang, lulusan program diploma D2 sebanyak 2 orang dan tamatan SMA sebanyak 1 orang. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa jumlah PNS di sekolah tersebut sebanyak 3 orang dan guru GTT sebanyak 5 orang. Data ini memberikan gambaran bahwa secara keseluruhan guru Sekolah Dasar Negeri 13 moramo belum memiliki kualifikasi yang memadai.

b. Keadaan Siswa

Di samping sarana dan prasarana, serta guru sebagai unsur yang memiliki peranan besar dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya, maka siswa selaku peserta didik juga memiliki peran yang tak kalah pentingnya. Bahkan dalam konteks ini, peranan yang dimiliki oleh seorang siswa adalah peran utama sebagaimana keberadaan guru dalam sebuah instansi pendidikan pada setiap jenjang tertentu. Artinya bahwa pembelajaran secara formal tidak mungkin dapat terlaksana jika yang ada hanya guru tanpa keberadaan siswa selaku unsur yang membutuhkan pendidikan/pembelajaran, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu siswa dikatakan sebagai objek pendidikan itu sendiri. Apalagi siswa merupakan unsur pokok yang mutlak tersedia menjadi kriteria layak atau tidaknya suatu lembaga pendidikan didirikan dan penyelenggaraan proses pembelajaran. Sebab, suatu hal yang pasti bila sekiranya dalam sebuah lembaga pendidikan tidak tersedia siswanya, maka lembaga pendidikan itu tidak akan didirikan.

Karena pentingnya kedudukan siswa dalam sebuah lembaga pendidikan ini, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 13 Moramo maka untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan dalam tabel berdasarkan hasil dokumentasi penelitian ini, tentang jumlah siswa yang termasuk dan mengikuti pembelajaran sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Keadaan Siswa SDN 13 Moramo**

No	Kelas	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	I	1	6	6	12
2	II	1	2	4	6
3	III	1	7	3	10
4	IV	1	7	4	11
5	V	1	3	9	12
6	VI	1	5	4	9

Jumlah	6	30	30	60
--------	---	----	----	----

Sumber data : Operator SDN 13 Moramo Tahun 2017

## B. Kinerja Komite Sekolah di SDN 13 Moramo

Pada bagian ini, akan ditemukan hasil pengelolaan anket yang diberikan kepada responden berkenaan dengan Pengawasan Komite Sekolah di SDN 13 Moramo. Dengan hasil pengelolaan tersebut akan menunjukkan tentang bagaimana Kinerja Komite Sekolah di SDN 13 Moramo.

Adapun hasil anket yang diisi oleh responden tentang Kinerja Komite Sekolah di SDN 13 Moramo dapat dilihat pada bagian lampiran dalam penelitian ini.

Setelah melihat hasil tabulasi anket variabel X (Kinerja Komite Sekolah) dalam penelitian ini dari data-data yang telah dikumpulkan, disusun dan diolah sebagaimana ditunjuk pada tabel-tabel dalam upaya menggambarkan data variabel X (Kinerja Komite Sekolah), peneliti menggunakan analisis deskriptif sebagai langkah selanjutnya untuk mendeskripsikan nilai. Deskripsi data merupakan alat statistik yang menjelaskan tentang ciri-ciri suatu data yang digunakan untuk penelitian yang meliputi, *Maximum*, *Minimum*, *Range*, *Mean*, *Median*, *Modus*, *Varians* dan *Standar Deviasi*, dideskripsikan melalui penggunaan rumus sebagai berikut :

Diketahui :

$$\sum X = 2401$$

$$\sum X^2 = 170297$$

$$N = 34$$

a. Perhitungan Rata-rata

hasil perhitungan rata-rata dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Nilai Rata-rata

$\sum X$  : Jumlah Nilai Rata-rata

$N$  : Jumlah Sampel

Sehingga :

$$\frac{2401}{34} = 70,62$$

b. Perhitungan Median

Perhitungan median dilakukan dengan cara menyusun seluruh nilai pada variabel Pengawasan Komite Sekolah dari nilai terkecil hingga nilai terbesar. Jika data ganjil, maka median merupakan nilai tengah setelah data disusun dari data terkecil hingga data terbesar. Dari hasil penyusunan data tersebut diperoleh median dari variabel Pengawasan Komite Sekolah adalah 71,5.

c. Perhitungan modus

Modus adalah fenomena atau angka yang sering muncul. Data hasil olehan instrumen pada variabel insentif menunjukkan bahwa nilai dengan frekuensi paling tinggi adalah 70 yang muncul sebanyak 7 kali. Dengan demikian modus dari Pengawas Komite Sekolah adalah 70.

d. Perhitungan Varians

Perhitungan varians dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum(Xi-X)^2}{n-1}$$

Keterangan :

$S^2$  = Varians

$Xi$  = Nilai pada X

$X$  = Rata-rata

$N$  = Jumlah Sampel

**Tabel 4.5 Tabel Untuk Memperoleh Nilai Varians Dan Standar Deviasi Variabel X**

Resp	Xi	X	Xi-X (X)	(Xi-X) <sup>2</sup> (X <sup>2</sup> )
1	70	70,62	-0,62	1,1449
2	72	70,62	1,38	0,8649
3	66	70,62	-4,62	25,7049
4	67	70,62	-3,62	16,5649
5	70	70,62	-0,62	1,1449
6	70	70,62	-0,62	1,1449
7	72	70,62	1,38	0,8649
8	74	70,62	3,38	8,5849
9	70	70,62	-0,62	1,1449
10	71	70,62	0,38	0,0049
11	72	70,62	1,38	0,8649
12	73	70,62	2,38	3,7249
13	64	70,62	-6,62	49,9849
14	73	70,62	2,38	3,7249
15	76	70,62	5,38	24,3049
16	64	70,62	-6,62	49,9849
17	74	70,62	3,38	8,5849
18	69	70,62	-1,62	4,2849
19	72	70,62	1,38	0,8649
20	71	70,62	0,38	0,0049
21	83	70,62	12,38	142,3249
22	64	70,62	-6,62	49,9849
23	70	70,62	-0,62	1,1449
24	67	70,62	-3,62	16,5649
25	85	70,62	14,38	194,0449

26	65	70,62	-5,62	36,8449
27	65	70,62	-5,62	36,8449
28	64	70,62	-6,62	49,9849
29	70	70,62	-0,62	1,1449
30	70	70,62	-0,62	1,1449
31	74	70,62	3,38	8,5849
32	69	70,62	-1,62	4,2849
33	72	70,62	1,38	0,8649
34	73	70,62	2,38	3,7249
	<b>2401</b>			<b>744,0296</b>

Sehingga :

$$S^2 = \frac{\sum(Xi-X)^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{744,0296}{34-1}$$

$$S^2 = \frac{744,0296}{33}$$

$$S^2 = 22,5463515152$$

$$S^2 = 22,55$$

Dengan demikian Varians Variabel Kinerja Komite Sekolah adalah Sebesar 22,55.

e. Perhitungan Standar Deviasi

Perhitungan standar deviasi atau simpangan baku dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(Xi-X)^2}{N-1}}$$

Diketahui :

$$M = 70,62$$

$$\sum X^2 = 170297$$

$$S = \sqrt{\frac{744.0296}{33}} = \sqrt{22,55} = 4,7486840282 = 4,7$$

f. Perhitungan Rentangan

Menghitung rentangan dapat dilakukan dengan cara mengurangi data dengan nilai terbesar dengan data nilai terkecil. Rentangan data pada variabel kinerja komite sekolah dapat dihitung sebagai berikut :

Rentangan = data terbesar – data terkecil

Rentanganl = 85-64 =21

Secara sederhana rangkuman mengenai analisis data deskriptif pada variabel kinerja komite sekolah dapat disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Data Deskriptif Variabel X**

<i>Statistik</i>	<i>Nilai</i>
<i>Mean</i>	70,62
<i>Median</i>	71,5
<i>Modus</i>	70
<i>Standar deviasi</i>	4,7
<i>Varians</i>	22,55
<i>Range</i>	34
<i>Minimum</i>	64
<i>Maximum</i>	85

Sumber data : Hasil Tabulasi Angket Variabel X

Berdasarkan tabel 4.6, berdasarkan hasil analisis deskriptif melalui penggunaan rumus-rumus yang tertera di atas, mendeskripsikan data variabel X (Kinerja Komite Sekolah) menunjukkan nilai *mean* 70,62 *Median* 71,5, *Modus* 70, *Standar Deviasi* 4,7, *Varians* 22,55, *Range* 34, *Maximum* 85 Dan *Minimum* 64. Adapun nilai min, max, median, modus tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan data yang ada dalam suatu populasi. Upaya mempermudah membaca data variabel

X (Kinerja Komite Sekolah), maka perlu dibuat tabel kategori distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Deskripsi Frekuensi Data Variabel X**

No	Interval (%)	Kategorisasi modifikasi positif	Frekuensi	Persentase (%)
1	81-100	Baik Sekali	2	5,88%
2	<b>61-80</b>	<b>Baik</b>	<b>32</b>	<b>94,12%</b>
3	41-60	Sedang	-	-
4	21-40	Buruk	-	-
5	0-20	Buruk Sekali	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Variabel X Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat dipahami bahwa dapat diperoleh data nilai Variabel Y (Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah) dengan frekuensi baik sebesar 34 yang berada di interval 61-80 dengan persentase 94,12% yang berarti termaksud dalam kategori baik.

### C. Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Deskripsi dari efektivitas pengelolaan dan bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo dapat dilihat pada tabel yang berada pada bagian lampiran dalam penelitian ini.

Selanjutnya analisis deskriptif variabel efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo dilakukan dengan menentukan nilai *maximum*, *minimum*, *range*, *mean*, *median*, *modus*, *varians* dan *standar deviasi*. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y = 2440$$

$$\sum Y^2 = 175980$$

$$N = 34$$

a. Perhitungan Rata-rata

Hasil perhitungan rata-rata dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

Y = Nilai Rata-rata

$\sum Y$  = Jumlah Nilai Responden

N = Jumlah Sampel

Sehingga :

$$Y = \frac{2440}{34} = 71,76$$

b. Perhitungan Median

Perhitungan median dilakukan dengan cara menyusun seluruh nilai pada variabel pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo dari nilai terkecil sampai nilai terbesar. Jika data ganjil, maka median merupakan nilai tengah setelah data disusun dari data terkecil hingga data terbesar. Dari hasil penyusunan data tersebut diperoleh median dari variabel pengelolaan dan bantuan operasional sekolah adalah 71,5.

c. Perhitungan Modus

Modus adalah fenomena atau angka yang sering muncul. Data hasil olahan instrumen pada variabel pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo menunjukkan bahwa nilai 73 yang muncul sebanyak 6 kali. Dengan demikian modus dari pengelolaan dana bantuan operasional sekolah adalah 73.

d. Perhitungan Varians

Perhitungan varians dilakukan untuk menjelaskan homogenitas kelompok, perhitungan varians dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum(Yi-Y)^2}{n-1}$$

Keterangan :

$S^2$  = Varians

$Yi$  = Nilai pada Y

$Y$  = Rata-rata

$N$  = Jumlah Sampel

**Tabel 4.8 Tabel untuk menemukan nilai Varians dan Standar Deviasi pada Variabel Y**

Resp	Yi	Y	Yi-Y (Y)	(Yi-Y) <sup>2</sup> (Y <sup>2</sup> )
1	73	71,76	1,24	1,5376
2	69	71,76	-2,76	7,6176
3	70	71,76	-1,76	3,0976
4	70	71,76	-1,76	3,0976
5	72	71,76	0,24	0,0576
6	71	71,76	-0,76	0,5776
7	67	71,76	-4,76	22,6576
8	71	71,76	-0,76	0,5776
9	75	71,76	3,24	10,4976
10	70	71,76	-1,76	3,0976
11	74	71,76	2,24	5,0176
12	73	71,76	1,24	1,5376
13	68	71,76	-3,76	14,1376
14	73	71,76	1,24	1,5376
15	79	71,76	7,24	52,4176
16	67	71,76	-4,76	22,6576
17	73	71,76	1,24	1,5376
18	70	71,76	-1,76	3,0976
19	69	71,76	-2,76	7,6176
20	69	71,76	-2,76	7,6176
21	84	71,76	12,24	149,8176

22	67	71,76	-4,76	22,6576
23	82	71,76	10,24	104,8576
24	68	71,76	-3,76	14,1376
25	83	71,76	11,24	126,3376
26	63	71,76	-8,76	76,7373
27	68	71,76	-3,76	14,1376
28	69	71,76	-2,76	7,1676
29	72	71,76	0,24	0,0576
30	73	71,76	1,24	1,5376
31	82	71,76	10,24	104,8576
32	73	71,76	1,24	1,5376
33	70	71,76	-1,76	3,0976
34	63	71,76	-8,76	76,7376
	<b>2440</b>			<b>874,1184</b>

Sehingga :

$$S^2 = \frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{874,1184}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{874,1184}{34-1}$$

$$S^2 = \frac{874,1184}{33}$$

$$S^2 = 26,4884363636$$

$$S^2 = 26,49$$

Dengan demikian varians variabel efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah sebesar 26,49.

#### e. Perhitungan Standar Deviasi

Perhitungan standar deviasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{N-1}}$$

Diketahui :

$$Y = 71,76$$

$$\sum Y^2 = 175980$$

$$S = \sqrt{\frac{874,1184}{33}} = \sqrt{26,49} = 5,146843693 = 5,15$$

f. Perhitungan Rentangan

Menghitung rentangan dapat dilakukan dengan cara mengurangi data dengan nilai terbesar dengan nilai terkecil. Rentangan data pada variabel motivasi kerja guru dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Rentangan} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$\text{Rentangan} = 84 - 63 = 21$$

Secara sederhana rangkuman mengenai analisis data deskriptif pada variabel efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dapat disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Deskriptif Variabel Y**

<i>Statistik</i>	<i>Nilai</i>
<i>Mean</i>	71,76
<i>Median</i>	71,5
<i>Modus</i>	73
<i>Standar deviasi</i>	5,14
<i>Varians</i>	26,49
<i>Range</i>	34
<i>Minimum</i>	63
<i>Maximum</i>	83

Sumber data : Hasil Tabulasi Angket Variabel Y

Berdasarkan tabel 4.9, berdasarkan hasil analisis deskriptif melalui penggunaan rumus-rumus yang tertera di atas, mendeskripsikan data variabel Y

(Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah) menunjukkan nilai *Mean 71,76, Median 71,5, Modus 73, Standar Deviasi 5,14, Varians 26,49, Range 34, Maximum 84 dan Minimum 63*. Adapun nilai min, max, media, modus, tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan data yang ada dalam suatu populasi. Upaya mempermudah membaca data variabel Y (Efktivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah), maka perlu dibuat tabel kategori frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Deskripsi Frekuensi Data Variabel Y**

No	Interval (%)	Kategorisasi modifikasi positif	Frekuensi	Persentase (%)
1	81-100	Baik Sekali	4	11,76
2	<b>61-80</b>	<b>Baik</b>	<b>30</b>	<b>88,24</b>
3	41-60	Sedang	-	-
4	21-40	Buruk	-	-
5	0-20	Buruk Sekali	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olahan Data Variabel Y Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat dipahami bahwa perolehan data nilai Variabel Y (Efktivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah) dengan frekuensi tertinggi sebesar 30 yang berada di interval 61-80 dengan persentase 88,24% yang berarti termaksud dalam kategori baik.

#### **D. Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 13 Moramo**

##### 1. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data pada sampel penelitian adalah data yang berdistribusi normal.

##### a. Uji normalitas data variabel Kinerja komite Sekolah

Uji normalitas variabel X diperoleh dengan jalan mengetahui mean, modus dan standar deviasi kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus kemiringan kurva sebagai berikut :

Diketahui :

$$\text{Rata-rata} = 70,62$$

$$\text{Modus} = 70$$

$$\text{Std. Dev} = 4,7$$

$$K_m = \frac{X - M_o}{S_d}$$

$$K_m = \frac{70,62 - 70}{4,7} = 0,131$$

- b. Uji normalitas data variabel Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah

Uji normalitas variabel Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Diperoleh dengan jalan mengetahui mean, modus dan standar deviasi kemudian dioperasikan dengan menggunakan rumus kemiringan kurva sebagai berikut :

Diketahui :

$$\text{Mean} = 71,76$$

$$\text{Modus} = 73$$

$$\text{Std. Dev} = 5,14$$

$$K_m = \frac{X - M_o}{S_d} = \quad K_m = \frac{71,76 - 73}{5,14} = -0,241$$

Dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus kemiringan kurva, diperoleh bahwa data Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 13 Moramo berdistribusi normal dan layak untuk dilanjutkan pada uji interansial, karena nilai  $K_m$  (kemiringan kurva) dari data variabel X terletak diantara -1 dan +1. Untuk perhitungan data variabel bebas atau Kinerja Komite Sekolah yaitu  $-1 \leq K_m = 0,131 < +1$ . Dan data variabel terkait atau Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah yaitu antara -1 dan +1, dimana nilai  $-1 \leq K_m = -0,241$ .

#### E. Uji hipotesis penelitian

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Variabel X dan Y**

NO	Resp	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	70	4900	73	5329	5110
2	2	72	5184	69	4761	4968
3	3	66	4356	70	4900	4620
4	4	67	4489	70	4900	4690
5	5	70	4900	72	5184	5040
6	6	70	4900	71	5041	4970
7	7	72	5184	67	4489	4824
8	8	74	5476	71	5041	5254
9	9	70	4900	75	5625	5250
10	10	71	5041	70	4900	4970
11	11	72	5184	74	5476	5328
12	12	73	5329	73	5329	5329
13	13	64	4096	68	4624	4352
14	14	73	5329	73	5329	5329
15	15	76	5776	79	6241	6004
16	16	64	4096	67	4489	4288
17	17	74	5476	73	5329	5402
18	18	69	4761	70	4900	4830
19	19	72	5184	69	4761	4899
20	20	71	5041	69	4761	4899

21	21	83	6889	84	7056	6972
22	22	64	4096	67	4489	4288
23	23	70	4900	82	6724	5740
24	24	67	4489	68	4624	4556
25	25	85	7225	83	6889	7055
26	26	65	4225	63	3969	4095
27	27	65	4225	68	4624	4420
28	28	64	4096	69	4761	4416
29	29	70	4900	72	5184	5040
30	30	70	4900	73	5329	5110
31	31	74	5476	82	6724	6068
32	32	69	4761	73	5329	5037
33	33	72	5184	70	4900	5040
34	34	73	5329	63	3969	4599
<b>Jumlah</b>		<b>2401</b>	<b>170297</b>	<b>2440</b>	<b>175980</b>	<b>172861</b>

$$\sum X = 2401 \qquad \sum Y = 2440 \qquad \sum XY = 172861$$

$$\sum X^2 = 170297 \qquad \sum Y^2 = 175980$$

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat persamaan regresi linear dari tiap variabel, digunakan rumus analisis sederhana, sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{34(172861) - (2401)(2440)}{34(170297) - (2401)^2}$$

$$= \frac{5877274 - 5858440}{5790098 - 5764801}$$

$$= \frac{18834}{25297}$$

$$= 0,7445151599 \qquad = 0,74$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$= \frac{2440 - 0,74(2401)}{34}$$

$$= \frac{2440 - 1776,74}{34}$$

$$= \frac{663,26}{34}$$

$$= 19,51$$

Persamaan regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa model matematis yang dihasilkan oleh penelitian ini adalah  $\hat{Y} = 19,51 + 0,74 X = 0$  maka variabel terkait (Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah) adalah 19,51 berarti  $a = 19,51$  adalah perolehan hasil Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada saat tidak ada kinerja komite sekolah.

#### 1. *Product Moment Pearson*

Untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel X (Kinerja Komite Sekolah) dengan variabel Y (Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah) sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, maka data tersebut akan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34(172861) - (2401)(2440)}{\sqrt{\{34 \cdot 170297 - (2401)^2\}\{34 \cdot 175980 - (2440)^2\}}}$$

$$= \frac{5877274 - 5858440}{\sqrt{\{5790098 - 5764801\}\{5983320 - 5953600\}}}$$

$$= \frac{18834}{\sqrt{\{25297\}\{29720\}}}$$

$$= \frac{18834}{\sqrt{751826840}}$$

$$= \frac{18834}{27419,46}$$

$$= 0,6868844244 = 0,687$$

Berdasarkan perolehan nilai  $r_{hitung}$  diatas maka koefisien korelasi (kekuatan hubungan) yang ditemukan sebesar 0,687. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara kinerja komite sekolah terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo.

Berdasarkan tabel nilai  $r$  yaitu  $df = N-2$  ( $34-2 = 32$ ) dengan memeriksa tabel nilai  $r$  *Product Moment* dengan  $df$  sebesar 32 dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $r_{tabel}$  0,349. Ketentuannya apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, tetapi sebaiknya bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ternyata  $r_{hitung}$  0,687 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,349. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis diterima yaitu ada pengaruh variabel kinerja komite sekolah terhadap efektifitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo. Maka lebih jelasnya lagi, dapat digambarkan  $r_{tabel}$  atau tabel tentang interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel 4.12 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval	Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
<b>0,60-0,079</b>	<b>Kuat</b>
0,80-1,00	Sangat Kuat

Merujuk pada tabel interpretasi koefisien korelasi di atas maka  $r = 0,687$  berada pada hubungan yang sangat kuat antara variabel X terhadap Variabel Y.

Langkah selanjutnya mencari besaran kontribusi variabel X dan variabel Y dengan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$ .  $KD = 0,687^2 \times 100\%$ .  $KD = 0,471969 \times 100\% = 47,19$  artinya variabel Kinerja Komite Sekolah berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 13 Moramo dengan kontribusi 47,19% dan sisanya 52.81% ditentukan oleh faktor penunjang lain.

## 2. Uji t

Uji t dikenal dengan uji persial, adalah jenis pengujian statistik untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistik. Maka untuk menguji signifikan Pengaruh Kinerja Komite Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SDN 13 Moramo, maka digunakan Rumus Uji t.

Adapun Rumusnya :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,687 \sqrt{\frac{34-2}{1-0,687^2}}$$

$$t = 0,687 \sqrt{\frac{32}{1-0,471969}}$$

$$t = 0,687 \sqrt{\frac{32}{0,528031}}$$

$$t = 0,687 \sqrt{60,6025025046}$$

$$t = 0,687 \times 7,7847609151$$

$$t = 5,3481307487 = 5,348$$

berdasarkan perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung} = 5,348 > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05 = 2,037$  dengan jumlah  $n = 34-2$ . Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Komite Sekolah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Dengan kata lain bahwa Kinerja Komite Sekolah benar-benar mempengaruhi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Kaidah pengujian :

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  diterima  $H_1$  artinya berpengaruh langsung dan
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_1$  diterima  $H_0$  artinya tidak berpengaruh langsung

Dimana :

- a.  $H_1$  : ada pengaruh langsung Kinerja Komite Sekolah Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SDN 13 Moramo.
- b.  $H_0$  : tidak ada pengaruh langsung Kinerja Komite Sekolah Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SDN 13 Moramo.

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh gambaran bahwa kinerja komite sekolah telah dilakukan dengan baik di SDN 13 Moramo, karena secara umum seluruh pengurus komite sekolah di SDN 13 Moramo, Memberikan tanggapan demikian. Sebanyak 94,12% atau 32 orang pengurus komite sekolah dari 34 responden menganggap bahwa kinerja komite sekolah telah dilakukan dengan baik. Sedangkan efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN

13 Moramo berada pada taraf baik, hal ini dapat di lihat dari sebanyak 88,24% atau 30 orang dari 34 responden yang berkisar pada persentase 61 – 80%, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo berada pada kategori baik.

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kinerja komite sekolah memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo. Hal ini sesuai nilai  $r$  hitung (0,687) yang lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada  $N-2$  ( $34-2$ ) = 32 dan  $\alpha$  = 0,05% yaitu 0,349. Selain itu, diketahui pula bahwa nilai  $t$  hitung adalah 5,348, nilai ini juga lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel pada  $\alpha$  = 0,05% = 2,037, dengan  $n$  =  $34-2$  = 32. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja komite sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo. Kemudian berdasarkan nilai  $r$  hitung, dapat diketahui koefisien determinan ( $KD$ ) =  $(0,687)^2 \times 100\%$  = 47,19% maka diperoleh pengaruh kinerja komite sekolah, komite sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo sebesar 47,19% dan sisanya 52,81% ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kenyataan ini memberikan indikasi bahwa, jika pengawasan komite sekolah maksimal, maka pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo semakin meningkat.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa kinerja komite sekolah sangat mempengaruhi langsung efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SDN 13 Moramo.

### **G. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi persiapan maupun pelaksanaan. Di sadari manusia sebagai hamba Allah SWT yang lemah tidak terlepas dari berbagai kekurangan keterbatasan. Kekurangan dan keterbatasan yang mungkin tidak dapat dihindari tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya membahas satu variabel yang mempengaruhi tingkat efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah.
- b. Sekolah tempat peneliti melaksanakan penelitian adalah sekolah negeri dengan jumlah guru sebanyak 8 orang, dimana bila dibandingkan dengan sekolah negeri lainnya, maka jumlah ini relatif kecil.
- c. Penulis juga merasakan hambatan dan keterbatasan dari segi materi, waktu dan tenaga.

